

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain deskriptif. Deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2016). Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana pengetahuan gizi ibu dan pola asuh dengan pada balita Stunting di Kelurahan Bakunase II Kota Kupang.

B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelurahan Bakunase II Kota Kupang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita *stunting* yang terdapat di kelurahan Bakunase II Kota Kupang sebanyak 36 responden.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. *Total sampling* adalah seluruh unit populasi diambil sebagai unit sampel (Roflin & Liberty, 2021). Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 responden.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat: kejadian *stunting*
2. Variabel bebas: pengetahuan ibu gizi dan pola asuh

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang berada di Kelurahan Bakunase II Kota Kupang berjumlah 36 orang dimana pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling* dengan kriteria inklusi dan eklusi sebagai berikut:

1. Inklusi

- a) Responden dengan Tingkat kesadaran penuh dan berkomunikasi dengan baik
- b) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani surat persetujuan

2. Ekslusi

- a) Responden adalah warga yang menetap dan bertempat tinggal di Kelurahan Bakunase II Kota Kupang
- b) Balita yang masih aktif di Posyandu
- c) Ibu balita yang menolak menjadi responden

F. Definisi Operasional

Tabel 03. Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Objektif	Skala Data
Pengetahuan Ibu	Pengetahuan ibu tentang gizi yang sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anaknya (Aryani dkk., 2023).	kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> Baik apabila 76-100% Sedang atau cukup apabila 56-75% Kurang apabila <55% (Laliyah dkk., 2021) 	Ordinal
Pola Asuh Terkait Kehamilan (ANC)	<ol style="list-style-type: none"> Jumlah kunjungan Jumlah pemeriksaan kehamilan ibu ditempat pelayanan Kesehatan sesuai standar ANC Terpadu minimal 6 kali, yaitu 2 kali pada Trimester I, 1 kali pada Trimester II dan 3 kali pada Trimester III (Kemenkes RI, 2020). 	kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> Baik apabila ≥ 6 kali Kurang apabila <6 kali 	Nominal
	<ol style="list-style-type: none"> Tablet Tambah Darah Pencegahan Anemia Gizi Besi melalui Penggunaan Tablet Suplemen Darah (TTD). Setiap ibu hamil wajib mengonsumsi satu tablet per hari, atau minimal 90 tablet, dimulai dari kontak pertama (Kemenkes RI, 2020). 	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> Baik apabila ≥ 90 tablet Kurang apabila <90 tablet 	Nominal
Pola Asuh Terkait Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	Tindakan menyusui segera setelah lahir dikenal sebagai “inisiasi menyusui dini”. IMD dilakukan melalui kontak kulit antara anak dan ibu segera dalam waktu 1 (satu) jam setelah kelahiran dan berlangsung paling sedikit 1 jam (60 menit) (Kemenkes RI, 2020).	kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> Ya (dilakukan IMD) Tidak (tidak dilakukan IMD) 	Nominal

Pola Asuh Terkait ASI Eksklusif	Memberikan ASI saja tanpa makanan atau minuman lain, selain vitamin, mineral, atau obat-obatan dalam bentuk sirup, disebut dengan ASI eksklusif. Sejak lahir hingga usia enam bulan, bayi diberikan ASI eksklusif (Kemenkes RI, 2020).	Kuesioner	1. Ya (0-6 Bulan) 2. Tidak (<6 Bulan)	Nominal
Pola Asuh Terkait MP ASI	Ketika ASI saja tidak lagi memenuhi kebutuhan gizi anak, MP ASI adalah proses pemberian makanan dan cairan lain kepada bayi di bawah usia enam bulan (Kemenkes RI, 2020).	Kuesioner	1. Sesuai (≥ 6 Bulan) 2. Tidak Sesuai (<6 Bulan)	Nominal
Pola Asuh Terkait Imunisasi	Kekebalan seseorang terhadap suatu penyakit dikembangkan secara aktif melalui vaksinasi, sehingga jika suatu saat terkena penyakit tersebut, ia tidak akan sakit atau hanya mengalami gejala ringan (Kemenkes, 2013).	Kuesioner	1. Ya (Lengkap) 2. Tidak (Tidak Lengkap)	Nominal
<i>Stunting</i>	Hambatan adalah masalah kesehatan yang terus-menerus pada bayi yang digambarkan dengan tingkat anak yang lebih terbatas dibandingkan anak pada usia yang sama, di mana nilai Z-score tingkat anak sesuai usia (TB/U) berdasarkan norma perkembangan mencapai tidak persis - 2 standar deviasi (SD) (Laliyah dkk., 2021).	Stadiometer lengthboard	1. Stunting apabila <-2 SD sd -3 SD 2. Tidak <i>stunting</i> apabila -2 SD sd +3 SD (Kemenkes, 2020)	Ordinal

G. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner, lengboard, dan stadiometer.

1. Kuisisioner

Kuisisioner berfungsi sebagai pedoman wawancara untuk mengidentifikasi responden, balita, serta pengetahuan gizi ibu dan pola asuh.

2. Lengboard

Alat yang digunakan untuk mengetahui tinggi badan anak yang belum mampu berdiri

3. Stadiometer

Alat yang digunakan untuk mengukur tinggi badan anak yang sudah bisa berdiri

H. Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lapangan dimana peneliti akan melakukan penelitian. Data primer merupakan data yang bersumber dari data observasi dan wawancara (Kaharuddin, 2021). Dalam penelitian ini data primer yaitu didapat langsung dari hasil penelitian berupa identitas ibu, identitas balita, pengetahuan ibu dan pola asuh.

2. Data sekunder

Data Sekunder merupakan data yang bersumber dari data-data dokumen. Data dokumen yang dimaksud disini adalah data yang bersumber dari buku, laporan hasil penelitian, jurnal, dan lain-lain (Kaharuddin, 2021). Dalam penelitian ini data sekunder yaitu data balita stunting yang diperoleh dari Puskesmas Bakunase.

I. Teknik Pengolahan Data

1. Editing

Pada bagian ini, analisis data yang dikumpulkan dari partisipan penelitian akan dilakukan. Data tersebut akan diperoleh dari partisipan penelitian, konsistensi antara partisipan penelitian dengan partisipan penelitian, dan partisipan penelitian.

2. Coding

Pemberian kode dilakukan dengan menggunakan satu jawaban untuk bentuk angka, nilai, atau bilangan pada kesempatan ini. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keakuratan data yang dikumpulkan oleh pengguna kuisisioner.

3. Entry Data

Strategi pengumpulan data program ini dikenal sebagai entri data.

4. Cleaning data

Pembersihan data (cleaning) adalah proses menghilangkan data yang sudah dimasukkan namun belum diakses. Kesalahan semacam ini terjadi ketika data ditransfer ke komputer. Setelah menyelesaikan proses pengolahan data pada salah satu langkah sebelumnya, sisa data akan dianalisis secara sistematis.

5. Penyajian Data

Kumpulan data terstruktur yang memungkinkan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan dikenal sebagai penyajian data. Data disajikan sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipahami dan diorganisasikan dalam suatu pola hubungan hasil reduksi. Informasi yang diperkenalkan dalam ujian ini berupa gambaran cerita dan tabel. Peneliti dapat lebih memahami apa yang terjadi ketika data disajikan dengan cara ini. Peneliti mencoba mengumpulkan data yang relevan pada langkah ini agar informasi yang diperoleh dapat disimpulkan dan digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Selain memberikan gambaran data secara naratif atau tabular, penyajiannya memerlukan proses analisis yang berkesinambungan hingga proses penarikan kesimpulan.

6. Analisa Data

Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui karakteristik setiap variabel penelitian. Dimana variabel independen (variable bebas) yaitu pengetahuan ibu, pola asuh ibu yang terdiri dari kunjungan ANC, tablet tambah darah, IMD, ASI eksklusif, MP ASI, dan imunisasi serta variabel dependen (variabel terikat) yaitu stunting.

J. Etika Penelitian

1. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu mendapatkan surat persetujuan dari kampus Prodi Gizi Poltekkes Kemenkes Kupang
2. Penelitian dapat dilanjutkan apabila sudah mendapat persetujuan pendamping
3. Memberikan penjelasan kepada responden tentang pokok-pokok dan sasaran pemeriksaan secara lugas, dimana segala informasi dan data yang diperoleh dalam jajak pendapat hanya untuk memenuhi syarat logika dan menjamin klasifikasi sifat responden dan tidak tersebar luas.

